



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 16 Juni 2020

Halaman: 2

Operasional Objek Wisata Harus Berizin

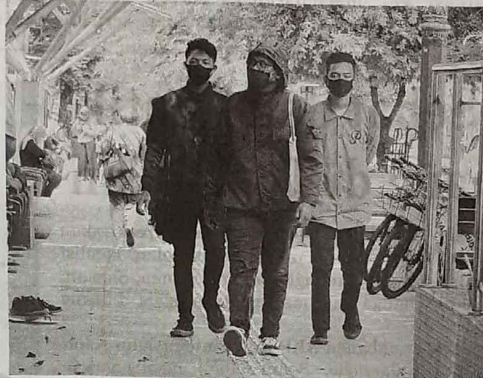
UMBULHARJO (MERA-PI) - Tempat-tempat wisata di Kota Yogyakarta yang akan beroperasi kembali harus mengajukan izin ke pemerintah setempat. Syarat utama tempat wisata boleh dibuka adalah menerapkan protokol baru untuk mencegah persebaran Covid-19.

"Seperti tempat ibadah sifatnya adalah pengajuan dari masing-masing destinasi wisata. Apakah kami mengizinkan beberapa destinasi wisata dibuka atau tidak," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Senin (15/6).

Heroe menyampaikan pembukaan tempat wisata tergantung dari kesiapan pengelola tempat wisata sendiri karena wajib menerapkan protokol baru dan keamanan sebagai jaminan dalam masa wabah Covid-19. Oleh sebab itu Pemkot Yogyakarta rencananya pada Selasa (16/6) akan melakukan koordinasi dengan seluruh pelaku wisata secara telekonferensi.

"Kami tekanan penerapan *full new protocol* untuk seluruh destinasi wisata dan pendukung wisata. Makanya kami harus melihat kesiapan tiap destinasi wisata dalam menjalankan protokol baru dan keamanan jadi jaminan," terangnya.

Menurutnya dalam masa transisi saat ini yang paling penting adalah penerapan protokol baru jika destinasi wisata mulai dibuka kembali untuk umum. Protokol kesehatan di



MERAPI, TRI DARMIYATI

Pengunjung di pedestrian Malioboro wajib memenuhi protokol salah satunya pakai masker.

antaranya wajib masker, menyediakan tempat cuci tangan dengan sabun dan penerapan jaga jarak. Para pengelola tempat wisata juga harus mulai menerapkan scan QR Code atau barcode bagi para pengunjung untuk memudahkan penelusuran jika terjadi kasus Covid-19.

"Tiap destinasi wisata mulai gunakan QR Code atau barcode. Tujuannya untuk monitoring pergerakan orang, dalam rangka tracing jika ada kasus Covid-19. Kami juga akan terapkan pembatasan wisatawan dari daerah zona hitam dan merah harus ada syarat-syarat tambahan. Yang memungkinkan wisatawan dari zona hijau dan kuning, tapi itu tetap terbatas," jelas Heroe.

Dia menuturkan ke depan

pencatatan pengunjung dengan QR Code akan dikembangkan lebih jauh menjadi platform promosi destinasi wisata yang lebih baik. Misalnya saat wisatawan sampai lokasi akan menerima ucapan selamat datang ke Kota Yogyakarta, Selamat Datang Malioboro dan ada tawaran-tawaran yang membuat orang tertarik.

Kepala Bidang Atraksi dan Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Edy Sugiarto mengatakan, pembukaan wisata dan protokol baru yang harus dipenuhi secara formal kepariwisataan sendiri menunggu aturan dalam bentuk peraturan gubernur. Tata kalanya yakni penetapan aturan, simulasi dan evaluasi, sosialisasi, uji coba dan penerapan bertahap. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005